

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP KUALITAS ASSET PADA PT. BNI SYARIAH Tbk. PERIODE 2010-2019

Yusiresita Pajaria
UIN Raden Fatah Palembang
Email : yusiresita@radenfatah.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of LDR, BOPO, and TPF on asset quality at PT. BNI Syariah Tbk. 2010-2019 period. Technique This research sample was taken using a purposive sampling technique with the criteria for the 2010-2019 BNI Syariah annual financial statements. The research data analysis technique used descriptive analysis, classical assumption test, partial significance test (T test), Simultaneous significance test (F test), and the coefficient of determination (R²). By using multiple regression analysis.

The results showed that LDR and BOPO had a positive and significant effect on NPL, while TPF had no positive and insignificant effect on NPL, and LDR, BOPO, and TPF simultaneously had a positive and significant effect on NPL.

Keywords: Loan To Deposit Ratio (LDR). Operating Costs, Operating Income (BOPO), Third Party Funds (DPK), Asset Quality

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh LDR, BOPO, dan DPK terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019. Teknik Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan tahunan BNI Syariah periode 2010-2019. Teknik analisis data penelitian menggunakan Analisis deskriptif, Uji Asumsi klasik, Uji Signifikansi Parsial (ujiT), Uji Signifikansi Simultan (ujiF), dan Koefisien determinasi (R²). Dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, sedangkan DPK tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL, dan LDR, BOPO, dan DPK secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.

Kata kunci : Loan To Deposit Ratio (LDR). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), Kualitas Asset

A. Latar Belakang

LDR adalah salah satu konsep inventori, yaitu nisbah pinjaman dengan deposit. Sementara itu diartikan oleh Dendawijaya (2005) sebagai nishab yang diperuntukkan mengukur kemampuan bank untuk menutupi pengeluarannya melalui pinjaman sebagai sumber pencairan dananya. Oleh itu, sama ada bank dapat membayar balik pengeluaran daripada pendeposit dapat dilihat dari nisbah LDR. Semakin tinggi pembiayaan pinjaman yang harus dipenuhi oleh sebuah bank, maka akan semakin tinggi nisbah LDR, yang artinya kecairan bank semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah LDR, semakin tinggi kecairan bank. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan kredit bank, kerana kemampuan kredit yang diberikan oleh bank akan membuat tingkat LDR semakin tinggi, dan sebaliknya.

Pengukuran kinerja bank syariah dilakukan untuk mengetahui Kualitas Aset yang diukur dengan rasio LDR, BOPO, dan DPK pada bank PT. BNI Syariah, dan akan dinyatakan *survive* apabila nilai efisiensi manajemen setidaknya yang sama dengan pasar.¹ Sebelumnya, pengukuran kinerja dilakukan menggunakan metode rasio dengan analisis CAMEL.

LDR adalah perbandingan antara kredit yang diterima dan diberikan oleh sebuah bank.² Metode ini termasuk metode konvensional yang merujuk kepada deposito berjangka, giro, tabungan, dan lainnya guna pemenuhan permohonan pinjaman nasabah dan atau mengukur likuiditas. Tingginya tingkat rasio mengindikasikan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya yang artinya bank tersebut relatif tidak likuid, hal ini juga berlaku sebaliknya.³

Rasio rentabilitas berguna untuk menilai profitabilitas bank dalam suatu periode tertentu, dan dapat juga digunakan sebagai indikator ukuran efektifitas operasional manajemen bank.⁴ Pada penelitian ini, BOPO, atau rasio efisiensi kinerja operasional bank menjadi proksi dari rentabilitas.⁵ Dari penelitian terdahulu,

¹ Siswadi, Erwita, *Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Usahawan. No. 12 Tahun 2004.”

² Sudirman, W., *Manajemen Perbankan –Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 193”

³ Latumaerissa, Julius R., *Mengenai Aspek-aspek Operasi Bank Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 23”

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19”

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h. 29”

Peneliti menemukan *research gap* dari variabel bebas yang mempengaruhi kualitas aset, seperti dibawah ini:

Tabel 1. 1
Research Gap Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kualitas Aset

Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kualitas Aset	Hasil Penelitian	Peneliti
	LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas aktiva	Putu Desi Miadalyni dan Sayu Kt Sutrisna Dewi
	Tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap kualitas aset	Menik Wijayanti, Fortuna Zain Hamid, dan Ryan Kurniawan

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian dari Putu dan Sayu menyimpulkan bahwa LDR memiliki positif dan signifikan terhadap kualitas aktiva.⁶ Namun sebaliknya, penelitian oleh Menik, Fortuna dan Ryan menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh LDR terhadap kualitas aset.⁷

Tabel 1. 2
Research Gap BOPO Terhadap Kualitas Aset

BOPO Terhadap Kualitas Aset	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara BOPO terhadap kualitas aset	Moch. Andi Chaerony
	Tidak terdapat pengaruh antara BOPO terhadap kualitas aset	Terry Luana Aprilia

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber.

⁶ Putu Desi Miadalyni dan Sayu Kt Sutrisna Dewi, *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar*, (Jurnal Neliti, 2012), p.1542–1558.”

⁷ Menik Wijayanti, Fortuna Zain Hamid dan Ryan Kurniawan, *Pengaruh Loan To Asset Ratio, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Aktiva PT Bank Swasta di BEI Periode 2011–2016*, (Jurnal Manajemen Keuangan, 2017), p. 164–173”

Tingginya rasio BOPO memiliki arti bahwa pendapatan operasional bank belum efisien, sehingga menyebabkan turunnya profitabilitas bank. Sebab terjadinya hal itu adalah dikarenakan laba yang dihasilkan bank digunakan bank untuk membayar kerugian operasional, dimana di sisi lain laba adalah salah satu komponen perhitungan ROA.

Tabel 1. 3
Research Gap DPK Terhadap Kualitas Aset

DPK Terhadap Kualitas Aset	Hasil Penelitian	Peneliti
	DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset	Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni
	DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset	Kadek Widya A. dan I Gde Kajeng Baskara

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian Sudarmin dan Tyahya terhadap pengaruh menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset.⁸ Namun penelitian dari Kadek Widya A. dan I Gde Kajeng Baskara menyatakan sebaliknya.⁹

Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh LDR terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019?
3. Bagaimana pengaruh DPK terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019?

⁸ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, (JMSAB, 2018), p. 9–18.”

⁹ Kadek Widya A. dan I Gde Kajeng Baskara, *Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan LDR Terhadap Kualitas Asset Bank Perkreditan Rakyat*, (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019), p.1608–1636”

4. Bagaimana pengaruh LDR, BOPO, dan DPK secara simultan terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019?

B. Kajian Teoritik

Signalling Theory

Teori signal adalah teori yang menerangkan alasan perusahaan harus menyusun laporan keuangan untuk menghindari asimetri atau ketidaksamaan informasi internal perusahaan dengan informasi yang beredar ke pihak luar perusahaan. Dikarenakan perusahaan memiliki informasi yang lebih relevan mengenai perusahaan tersebut, pihak perusahaan selayaknya dapat memberi informasi kepada pihak luar dengan sukarela. Teori signal ini juga menyinggung keseharusan perusahaan untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan yang dapat dikemukakan dalam bentuk informasi mengenai aktivitas manajemen dalam aspek return saham termasuk arus kas dan laba perusahaan, dan juga dapat berbentuk promosi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan pemilik.¹⁰ Reaksi pasar diindikasikan dengan berubahnya harga saham saat informasi tersebut diterima oleh seluruh pelaku pasar yang akan menginterpretasikan baik atau buruknya sinyal yang dibawah perusahaan. Jika kabarnya baik, harga sahama akan meningkat dan sebaliknya.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Pendapatan adalah masuk atau meningkatnya aset yang dapat menutupi penyelesaian kewajiban perusahaan yang terkait kegiatan operasional perusahaan, antara lain pengiriman barang dan pemberian jasa. Sedangkan di sisi lain, pengertian dari biaya adalah arus keluar sejumlah aset dan atau timbulnya kewajiban akibat pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang harus diselesaikan perusahaan di masa depan.¹¹

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

¹⁰ Connelly, B. L., S. T. Certo, & C. R. Reutzel. (2011) Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management* .Vol. 37. No. 1. Hal. 39-67.”

¹¹ Hery, Analisis Laporan..., hal. 36

Jika nisbah biaya operasi lebih kecil disbanding pendapatan yang diterima, maka akan semakin baik. Karena artinya, perusahaan memiliki efisiensi penggunaan biaya yang didapati dari pendapatan, sehingga kemungkinan bank untuk terlibat dalam keadaan sulit akan semakin kecil.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK adalah sumber pendanaan terbesar bagi bank yang berasal dari nasabah dikarenakan fungsi penghimpun dana yang dimiliki bank.¹²

$$\text{DPK} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

DPK bagi perusahaan perbankan bersumber dari:

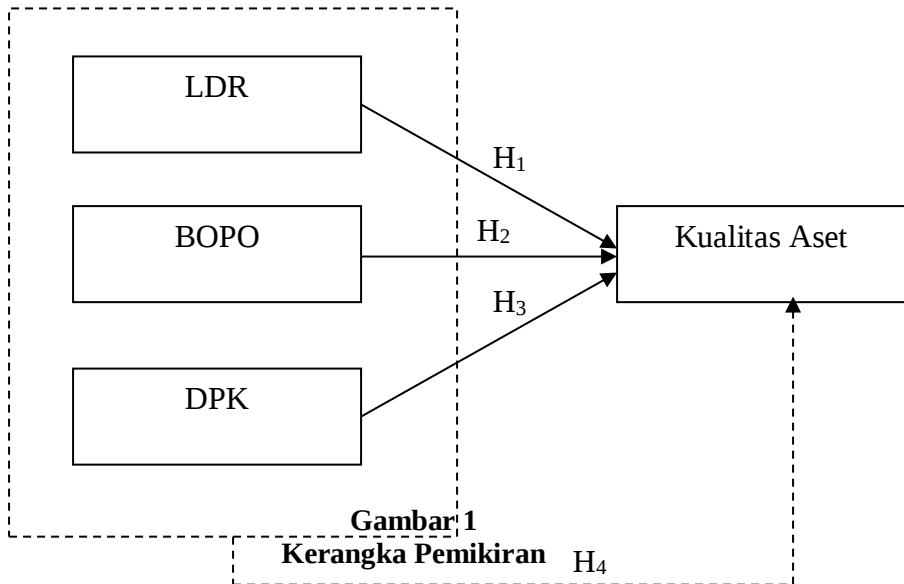
- a. Tabungan (saving deposit) yang merupakan simpanan yang jika ingin ditarik kembali oleh nasabah, perlu melengkapi beberapa persyaratan yang sudah disepakati terlebih dahulu, dan tidak dapat diubah menjadi penarikan melalui cek dan bilyet giro. Namun biasanya dana relatif kecil dan biasa dimiliki oleh masyarakat yang memiliki bisnis kecil.
- b. Deposito berjangka (time deposit) adalah jenis produk bank dimana uang hanya dapat ditarik saat jatuh tempo kesepakatan, dan merupakan dana paling mahal yang harus ditanggung oleh bank. Dikarenakan jumlah deposito yang relatif tinggi, nasabah dengan deposito biasanya berasal dari masyarakat kelas ekonomi menengah keatas yang bukan seorang pebisnis.
- c. Giro (demand deposit) adalah simpanan yang tidak terbatas syarat untuk ditarik. Biasanya jenis simpanan ini wajib dimiliki bagi pengusaha yang memiliki perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan bergerak relatif cepat.
- d. Sertifikat deposito merupakan bentuk deposito yang dapat dipindah tangankan.

¹² Tristiningtyas, Vita dan Osmad Mutaheer. (2013). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol.3 No.2.

Jika DPK bank besar jumlahnya, maka bank dapat melakukan kegiatan operasional yang diperlukan tanpa harus mengkhawatirkan permasalahan mengenai kredit.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

Berikut adalah hipotesis-hipotesis yang diajukan oleh Penulis:

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kualitas Aset.

LDR adalah rasio profitabilitas bank selama suatu periode tertentu yang digunakan untuk menentukan tingkat efektifitas manajemen operasional sebuah perusahaan.¹³ Penulis menggunakan BOPO sebagai priksi dan retabilitas, dimana definisi BOPO sendiri adalah rasio efesiensi kinerja operasional bank.¹⁴ Sedangkan rentabilitas adalah rasio analisis profitabilitas bank dalam suatu periode untuk

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19”

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19”

kemudian digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen operasional perusahaan.¹⁵

Penelitian oleh Putu dan Sayu menyebutkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas aktiva¹⁶, dimana hal ini menjadi inidikasi membaiknya kualitas aset jika diiringi oleh kredit yang baik, dan juga sebaliknya, apabila pemberian kredit dan pembayarannya kurang lancar, maka kualitas aset semakin menurun. Sehingga hipotesis yang terbentuk adalah:

H₁ : LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas aset

2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kualitas Aset.

BOPO adalah rasio profitabilitas untuk suatu periode yang nantinya digunakan sebagai pengukur tingkat efektifitas operasional manajemen perusahaan.¹⁷ Dalam penelitian, fungsi BOPO adalah sebagai proksi dari rentabilitas yang mana merupakan rasio efisiensi kinerja operasional pada bank.

Pengaruh BOPO terhadap kualitas aset yang diteliti oleh Moch. Andi Chaerony menunjukan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap kualitas aset.¹⁸ Apabila biaya dan pendapatan operasional bergerak secara garis lurus dapat dipastikan bahwa kualitas aset perusahaan akan baik. Sehingga, hipotesis yang terbentuk adalah:

H₂ : BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas aset

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kualitas Aset.

DPK adalah sumber pendanaan terbesar yang dimiliki oleh bank yang berasal dari nasabah karena hakikat bank sebagai penghimpun dana surplus dari masyarakat.¹⁹

¹⁵ Kasmir, *Manajemen Keuangan...*, hlm. 29.”

¹⁶ Putu Desi Miadalyini dan Sayu Kt Sutrisna Dewi, *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar*, (Jurnal Neliti, 2012), p.1542–1558.”

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19”

¹⁸ Moch. Andi Chaerony, *Pengaruh Kredit Bermasalah, BOPO, CAR, Dan LDR Terhadap Kualitas Aktiva Pada Perusahaan Sektor Perbankan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*, (Scripsi, 2016), hlm. vi.”

¹⁹ Tristiningtyas, Vita dan Osmad Mutaher. (2013). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.3 No.2.”

Pengaruh DPK terhadap kualitas aset yang diteliti oleh Sudarmin dan Tyahya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset.²⁰ Juga dapat diartikan sebagai penjamin maju tidak suatu perusahaan jasa, khususnya perusahaan perbankan. Jadi, semakin banyak para investor yang menanamkan modalnya, maka semakin bagus kualitas aset perusahaan. Berikut adalah hipotesis dari Penulis:

H₃ : DPK tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas aset.

4. Pengaruh LDR, BOPO, dan DPK terhadap Kualitas Aset.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan pelunasan hutang oleh suatu bank saat jatuh tempo, atau dapat melakukan pencairan dana yang mencukupi permintaan kredit, maka semakin tinggi rasionya, artinya perusahaan tersebut makin likuid. Penulis menggunakan rasio likuiditas LDR yang terdefinisikan sebagai rasio pengukur komposisi kredit yang diberikan disbanding dana yang masuk dari nasabah.²¹ LDR juga digunakan sebagai pengukur kemampuan bank untuk memberi kredit kepada nasabah, dan semakin besar rasionya, maka tingkat likuiditasnya semakin tinggi pula.²²

DPK menjadi sumber dana terbesar dari bank karena bank adalah badan penghimpun dana dari masyarakat.²³ Sehingga terbentuklah hipotesis berikut ini:

H₄ : LDR, BOPO, dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas aset.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BNI Syariah yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2010-2019.

²⁰ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, (JMSAB, 2018), p. 9–18.”

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 63”

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.....*, h. 64”

²³ Tristingtyas, Vita dan Osmad Mutaher. (2013). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.3 No.2.”

Desain Penelitian

Bentuk kajian penelitian ini adalah kuantitatif. Reka bentuk kajian sebab-akibat adalah penyelidikan yang disusun untuk mengkaji probabilitas hubungan sebab-akibat antar variabel kausal, variabel perantara dan variabel bersandar.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan BNI yang terdaftar di BEI. yang berarti pengumpulan, penyusunan, dan penafsiran data demi penarikan kesimpulan.²⁴

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan cara mengumpulkan data yang bersumber dari data primer dan sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. BNI Syariah Tbk yang terdaftar di BEI yang telah dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penyusunan penelitian.²⁵

Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah generalisasi subjek atau objek penelitian yang dilakukan Penulis untuk mencari kesimpulan atas temuannya.²⁶ Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan BNI Syariah yang terdaftar di BEI sejak berdiri sampai dengan sekarang, serta *purposive sampling* dengan kriteria laporan keuangan tahunan periode 2010-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan dokumentasi, dimana Penulis mengumpulkan data dengan analisis dokumen mengenai subjek, dimana biasanya fakta dan data ada dalam bentuk dokumentasi.²⁷ Dalam penelitian ini, Penulis melakukan dokumentasi laporan keuangan tahunan BNI Syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2019.

²⁴Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 143”

²⁵Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jatim: Intimedia, 2013), hal. 82”

²⁶ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 369”

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 199.”

Teknik Analisis Data

Penyelidikan dan analisis kuantitatif adalah aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul, dimana data akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan penulis, atau disebut dengan tabulasi data. Hal ini berguna untuk menjabarkan seluruh variabel untuk memperkirakan pengujian hipotesis. Dari penulian latar belakang pada BAB I, teknik analisis yang dilakukan bertujuan menguji pengaruh LDR, BOPO, dan DPK terhadap kualitas aset PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019. Penulis melakukan analisis dengan regresi linear berganda, yang merupakan penelitian atas hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas untuk memperkirakan angka rata-rata variabel terikat berdasarkan angka variabel bebas. Penulis menggunakan formulasi analisis regresi linier berganda berikut ini:

$$KA = \beta_0 + \beta_1 LDR + \beta_2 BOPO + \beta_3 DPK + e$$

atau

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

KA = Kualitas Aset

β_0 = Koefisien Regresi Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi Variabel

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

BOPO = Beban Operasional Pendapatan Operasional

DPK = Dana Pihak Ketiga

e = Error

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode menguraikan data tanpa membuat kesimpulan untuk umum dengan tujuan mengetahui rata-rata masing-masing rasio dari Bank Negara Syariah agar mudah dibandingkan.

2. Uji Asumsi Klasik

Berfungsi untuk memastikan tidak adanya abnormalitas dalam sampel dengan beberapa tahap pengujian antara lain:

a. Uji Normalitas

Tujuannya adalah menguji normalitas distribusi data, yang dalam ini Penulis menggunakan metode Komogorov Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS.²⁸ Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Probabilitas (P) > 0,05, distribusi data normal
- 2) Probabilitas (P) < 0,05, distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menemukan korelasi antar variabel bebas pada sebuah model regresi. Jika ditemukan multikolinearitas, maka hubungan dianggap sangat kuat, sebaliknya, jika tidak terdapat multikolinearitas, maka variabel dinyatakan ortogonal. Angka toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) sebagai tolak ukur seharusnya berlawanan. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 (>10) atau nilai toleransi kurang dari 0.1 (<0.10).²⁹

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan mencari kesalahan pembaur tempo t dan t-1 dengan metode Durbin Watson (DW) dengan membandingkan angka DW dengan tabel statistic Durbin Watson. Sekiranya angka DW yang dihasilkan adalah > du (had atas) dan angka DW adalah <(4-du) berarti sebaliknya.³⁰

d. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menyusun regresi antara angka mutlak sisa dan variabel tidak bersandar. Sekiranya setiap variabel bebas tidak terdeteksi memiliki sifat heterokseditas apabila nilai terhadap sisa mutlak ($\alpha = 0,05$).³¹

e. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 59”

²⁹ Ghozali, Iman, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ..., hlm. 73”

³⁰ Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.”

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ..., hlm. 79”

Uji statistik t dilakukan untuk mencari signifikansi dan dominasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.³² Ketentuan signifikansi dalam penjelasan variasi variabel adalah 5%, dengan ketentuan dibawah ini:³³

- a. Jika angka signifikansi $t > 0,05$, H_0 diterima dan menolak H_a .
- b. Jika angka signifikansi $t < 0,05$, H_0 ditolak dan menerima H_a .

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan peneliti untuk mencari adanya pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas kepada variabel terikat melalui angka signifikansi pada penelitian. Berikut adalah cara melakukan Uji Statistik F pada penelitian ini:³⁴

- a. Jika ($F < 0.05$), artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat.
- b. Jika ($F > 0.05$), artinya variabel bebas tidak secara simultan berpengaruh pada variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pekali Penentuan (R^2) dilakukan untuk mengukur tahap hubungan antar variabel yang secara simultan menerangkan dan selalu menghasilkan angka positif dalam rentang 0-1. Semakin kecil angka R^2 , maka kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat sangat sempit, sedangkan semakin mendekati 1, maka artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel bebas hamper seluruhnya. Namun kelemahan dari R^2 adalah angka ini akan bias pada variabel bebas yang termasuk dalam model, maka apabila ada satu tambahan variabel bebas, maka angka R^2 akan semakin besar. Namun, Penulis menggunakan nilai Adjusted R^2 dimana jika ada satu variabel bebas tambahan, nilai Adjusted R^2 tidak akan membesar. Pada hakikatnya, angka Adjusted R^2 boleh menjadi negatif, namun akan dianggap 0.³⁵

D. Hasil dan Pembahasan

³² Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 41”

³³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, ..., hlm. 42”

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 24”

³⁵ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, ..., hlm. 60”

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menganalisis variabel bebas dan terikatnya menggunakan analisis regresi linear karena meneliti rasio keuangan berupa LDR, BOPO, dan DPK sebagai variabel bebas dan Kualitas Aset sebagai variabel terikat.

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan (R^2) mengukur penjelasan variabel bebas kepada variabel terikat, dengan rentang 0-1. Dibawah ini adalah hasil analisisnya:

Tabel 1.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.606	.410	.19586	1.503

a. Predictors: (Constant), DPK (X3), LDR (X1), BOPO (X2)

b. Dependent Variabele: NPL

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji R^2 terebut, *adjusted* R^2 dari model adalah 0.410, artinya variabel NPL dapat menjelaskan sebesar 41.1% variabel LDR, BOPO, dan DPK, sedangkan 59,0% berasal dari variabel atau factor lain diluar model yang diteliti.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013), uji F dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi oleh seluruh variabel bebas variabel terikat secara simultan. Dibawah ini adalah tabel hasil analisisnya:

Tabel 1.5
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.355	3	.118	13.082	.000 ^a

Residual	.230	6	.038	
Total	.585	9		

a. Predictors: (Constant), DPK (X3), LDR (X1), BOPO (X2)

b. Dependent Variabele: NPL

Sumber: Data diolah, 2021

Setelah dianalisis, nilai F hitung adalah 13,082 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan). Maka, dapat disimpulkan bahwa LDR, BOPO, dan DPK mempengaruhi NPL secara simultan dan positif.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013), ujian t untuk menunjukan sejauh mana pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Untuk menentukan kesannya, tahap kepentingan 5% dan 10% digunakan. Dari pengujian hipotesis separa, hasil yang diperoleh dengan:

Tabel 1.6
Hasil Uji Signifikansi Simultan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.703	.910		2.970	0.25		
LDR (X1)	.308	.235	.477	3.079	.000	.618	1.617
BOPO (X2)	.306	.211	.424	3.009	.003	.224	4.468
DPK (X3)	.122	.120	.534	-1.114	.308	.286	3.501

a. Dependent Variabele: NPL

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13, variabel LDR berhubungan secara signifikan pada variabel terikat dengan nilai signifikan 5%, dan probabilitas 0,000 (sig. < 5%). Sedangkan nilai probabilitas signifikan variabel BOPO sebesar 0,003 (sig. < 5%). Dan probabilitas signifikan variabel DPK 0,308 (sig. > 5%), sehingga dapat

dikatakan tidak adanya hubungan. Dengan analisis Tabel 4.13 di atas, susunan angka-angka koefisien regresi jika dimasukkan kedalam persamaan adalah:

$$\text{NPL} = 2,703 + 0,308 \text{ LDR} + 0,306 \text{ BOPO} + 0,122 \text{ DPK} + e$$

LDR, BOPO, dan DPK berangka 0, maka akseibilitas NPL sebesar 2,703. Untuk variabel LDR, setiap adanya 1 peningkatan pada variabel LDR, maka NPL akan meningkat sebesar 0.308 dan variabel lainnya tetap. Setiap peningkatan variabel BOPO sebesar 1, maka NPL akan meningkat sebesar 0,306, dengan asumsi yang sama dengan sebelumnya. Selanjutnya untuk variabel DPK, setiap 1 peningkatan variabel DPK, NPL akan meningkat sebesar 0,122 dengan asumsi yang sama.

Dalam pengujian signifikansi variabel bebas menggunakan *pvalue* yang signifikansinya sebesar 5%, dan dikatakan signifikan tidak melampaui dari 5%. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diatas, analisis dilakukan seperti dibawah ini:

1. Variabel LDR

Dari hasil analisis diatas, ditemukan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Sehingga kesimpulannya, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.

2. Variabel BOPO

Karena dari hasil analisis angka signifikansi BOPO lebih kecil dari 0,5, maka kesimpulannya BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.

3. Variabel DPK

Berdasarkan hasil analisis pada variabel DPK, nilai signifikansinya adalah lebih besar dari 0,05, sehingga variabel DPK tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL.

Pembahasan

1. LDR Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap NPL

Hipotesis pertama diterima karena nilai signifikansi LDR yaitu 0.000 lebih kecil disbanding 0.05, dengan beta yaitu 0.308. Yang maknanya, variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel NPL. Nilai LDR yang tinggi mengartikan jumlah kredit yang macet pada Bank BNI Syariah selama periode 2014–2019.³⁶

Penelitian Wibowo (2016), Purwanto (2017), dan Febrianto (2012) menunjukkan variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL, artinya kredit

³⁶ Kasmir, *Manajemen Keuangan...*, hlm. 29.”

yang di berikan berjalan dengan lancar, maka kualitas aset bertambah baik, begitupun sebaliknya, apabila pemberian kredit dan pembayarannya kurang lancar, maka kualitas aset semakin menurun.

2. BOPO Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap NPL

Melewati pengujian hipotesis, ditemukan bahwa hipotesis kedua juga diterima. Mengingat hasil nilai signifikansi BOPO adalah 0.003 dan nilai beta 0.306, sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.

BOPO adalah rasio profitabilitas perusahaan dalam periode tertentu dan biasanya digunakan untuk mengukur efektifitas kegiatan operasional dan manajemen perusahaan.³⁷ Penelitian dari Sudarmin dan Tyahya menunjukkan DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset dan dapat dijadikan penjamin maju atau tidaknya perusahaan.³⁸ Dana pihak ketiga dapat diartikan sebagai penjamin maju tidak suatu perusahaan jasa, khususnya perusahaan perbankan. Jadi, semakin banyak para investor yang menanamkan modalnya, maka semakin bagus kualitas aset perusahaan tersebut. Selain itu, apabila biaya operasional dan pendapatan operasional bergerak secara garis lurus dapat dipastikan bahwa kualitas aset perusahaan akan baik.

3. DPK Tidak Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan terhadap NPL

Hipotesis ketiga ditolak karena nilai signifikansi DPK lebih besar dari 5%, yaitu sebesar 0.308, dengan beda 0.122. Atau, DPK tidak berpengaruh terhadap NPL. Penelitian Sudarmin dan Tyahya dan penelitian Delsy dan Ni Luh (2014) menunjukkan jika DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset.³⁹ Dan dapat menjadi penjamin maju tidak suatu perusahaan jasa, khususnya perusahaan perbankan. Jadi, semakin banyak para investor yang menanamkan modalnya, maka semakin bagus kualitas aset perusahaan tersebut.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19”

³⁸ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, (JMSAB, 2018), p. 9–18.”

³⁹ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, (JMSAB, 2018), p. 9–18.”

4. LDR, BOPO, dan DPK Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap NPL

Hipotesis empat diterima karena variabel LDR, BOPO, dan DPK secara simultan mempengaruhi NPL secara positif dan signifikan yang dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi 0.000. Besaran pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut adalah 41.0%, dan 59% lainnya berasal dari factor dan variabel lain.

E. Kesimpulan

1. Menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap NPL. LDR sendiri merujuk pada konsep likuiditas suatu bank dan kemampuannya menjalankan manajerialnya untuk melunasi dana ke kredit. Kesimpulannya, semakin tinggi LDR, laba perusahaan semakin banyak.
2. Menghasilkan temuan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL. Artinya, semakin kecil rasio BOPO, bank akan semakin efektif menjalankan kegiatan operasionalnya untuk meraih laba.
3. Menghasilkan tidak adanya pengaruh DPK terhadap NPL. Tingginya rasio DPK berarti bank semakin efisien untuk merubah ekuitasnya menjadi laba.
4. Yang menguji variabel ketiga variabel secara simultan juga diterima karena ketiganya berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.

Daftar Pustaka

- Abraham Muchlish, dan Dwi Umardani, 2016, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* Vol. 9, No 1, 2016.
- Anita Puspitasari, Didit Purnomo dan Triyono, 2017, Penggunaan Data Development Analysis (DEA) dalam Mengukur Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
- Burhan Bungin. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dahlan Siamat, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Depok: Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.

- Denny Prasetyaningrum, 2010, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah*, *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Helmi Haris dan Nuning Sri Hastuti, 2013, *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri*, *Jurnal Muqtasid*, Volume 4 Nomor 1, Juni 2013, p. 2-25.
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawaroh, 2013, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Jatim: Intimedia.
- Retnadi D., 2006, *Memilih Bank yang Sehat: Kenali Kinerja dan Pelayanannya*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihah, Umi, 2016, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Karima Karangpandan*.
- Sholihin, 2013, *Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Siswadi, Erwita, 2004, *Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. *Jurnal Usahawan*. No. 12 Tahun 2004.
- Sugari, Bella Puspita, Bambang Sunarko dan Yayat Giyatno, 2015, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman*. Vol.5 No.1.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto, 1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Askara.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif
- Tristiningtyas, Vita dan Osmad Mutaheer, 2013, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.3 No.2.
- Wangsawidjaja, 2012, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.